

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi dalam memperoleh data. Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu serta mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik. Penelitian memuat pendekatan dan metode penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan pendekatan dan metode untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Didalam sebuah penelitian sangat diperlukan metode yang tepat, hal ini dilakukan untuk dapat memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian, serta dilakukan untuk mendapatkan data yang otentik dan akurat. Setelah mendapatkan data-data yang lengkap, selanjutnya hal yang dilakukan peneliti yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat tertentu, secara umum terdapat tiga tujuan dalam penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 3) menyatakan sebagai berikut :

Secara umum terdapat 3 macam tujuan dan kegunaan dalam penelitian yaitu bersifat penemuan, pembuktiaan, dan pengembangan. Penemuan berarti apa yang diperoleh dalam penelitian itu merupakan

data yang baru, belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuktian  
berarti data

yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya tidaknya kekeliruan atau keraguan terhadap informasi tertentu, dan pengembangan berarti memperluas dan memperdalam pengetahuan yang telah ada.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teori tentang pendekatan kualitatif dalam penelitian juga dijelaskan oleh Moleong (2010, hlm. 6) menyatakan sebagai berikut

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis, metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisisnya. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 105) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut, disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode penelitian kualitatif ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode ini dapat memberikan gambaran tentang objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Data yang diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan beberapa pihak yang terkait dalam latar belakang ide dan proses penciptaan, koreografi, rias dan busana tari *Banyu Kahuripan* tersebut kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis data tersebut selanjutnya dideskripsikan dan ditarik kesimpulannya dengan relevan sesuai dengan data yang ada oleh peneliti untuk memperoleh jawaban yang telah disusun dalam rumusan masalah, yaitu ide dan

proses penciptaan, koreografi dan rias busana dari tari Banyu Kahuripan di Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan metode deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan kepada alasan bahwa perlunya keterlibatan peneliti sebagai observer maupun sebagai pewawancara. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dari objek yang diteliti, maka dilakukan pengamatan yang berulang-ulang melalui data dari hasil observasi.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Dalam setiap penelitian, tentunya melibatkan partisipan didalamnya. Dimana subyek atau responden merupakan pihak yang digunakan sebagai sampel penelitian yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian menjadi sumber utama untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi dari sebuah penelitian. Adapun subyek di dalam sebuah penelitian yaitu sebagai narasumber, informan, yang mengetahui fokus penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Asri Puspitaning Arum S.Pd dan sampel peraga Tari Banyu Kahuripan Ami di Sanggar Kurawa Merdeka.

#### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Sanggar Kurawa Merdeka Kolonel Masturi no 363 rt 1/ rw 2 desa Kertawangi kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi tersebut karena tari *Banyu Kahuripan* diciptakan Asri Puspitaning Arum di sanggar Kurawa Merdeka.

### **3.3 Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian tentang objek yang diteliti. Instrumen penelitian juga menjadi hal yang penting di dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan perolehan suatu informasi atau data relevan dan tidaknya tergantung alat ukur tersebut. Dalam penelitian instrumen yang digunakan penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian, memerlukan adanya sebuah alat bantu dimana alat tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam hal pengumpulan data.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis objek yang diteliti, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara melihat, mengamati, dan menganalisis terhadap suatu objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi Sanggar Kurawa Merdeka di Kabupaten Bandung Barat, yang merupakan lokasi penelitian. Pedoman observasi ini dibantu dengan menggunakan alat bantu berupa *camera digital*, *handphone*, dan alat bantu lainnya

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Pedoman wawancara terstruktur dengan cara tanya-jawab langsung dengan sumbernya semakin mempermudah peneliti dalam perolehan data dan informasi. Peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkap hal-hal seperti latar belakang terciptanya tari Banyu Kahuripan, koreografi tari Banyu Kahuripan, tata rias dan busana tari Banyu Kahuripan (pedoman observasi terlampir). Pedoman wawancara ini bisa dibantu dengan alat bantu seperti buku catatan, tape recoder, *handphone*, dan *camera*.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Salah satu data yang sangat penting untuk diperoleh adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitasan dan keotentikan penelitian. hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan berupa foto, video, rekaman suara, file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2008, hlm. 308) menyampaikan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi disini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, observasi ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, dan situasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dengan melihat, mencatat, dan melakukan pengamatan. pada observasi kali ini yang menjadi sasaran observasi yaitu sanggar Kurawa Merdeka yang berlokasi di desa Kertawangi kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses penciptaan tari *Banyu Kahuripan*.

Observasi yang dilakukan untuk meninjau atau mengamati serta memastikan secara langsung bahwa tempat penelitian tersebut akan menjadikan objek untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sekaligus untuk memperoleh data yang sesuai guna penyusunan skripsi oleh peneliti mengenai latar belakang ide dan proses penciptaan tari *Banyu Kahuripan*, koreografi, rias dan busana dari tari *Banyu Kahuripan*. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses penciptaan tari *Banyu Kahuripan*, mencatat semua data yang diperlukan, serta mengambil video atau foto untuk dijadikan dokumentasi pada penelitian ini pada:

- a. Kamis, 14 Desember 2017 Tahap 1 peneliti meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada narasumber Asri

Puspitaning Arum di sanggar Kurawa Merdeka desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

- b. Selasa, 12 Maret 2018 Tahap 2 peneliti mewawancarai narasumber mengenai latarbelakang ide dan proses terciptanya tari *Banyu Kahuripan*.
- c. Rabu, 18 April 2018 Tahap 3 peneliti mewawancarai narasumber mengenai koreografi, rias serta busana dari tari *Banyu Kahuripan*
- d. Sabtu, 21 April 2018 Tahap 4 peneliti mendokumentasikan struktur koreografi tari *Banyu Kahuripan*, dan mendokumentasikan Rias busana tari *Banyu kahuripan*.

## 2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Selain observasi, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai permasalahan yang diteliti. Dengan melakukan wawancara peneliti mengetahui informasi atau hal-hal yang lebih mendalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur , seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 190). Sebagai berikut:

“wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja”

Menurut Moleong (2001, hlm. 112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Pertanyaan pada penelitian ini digunakan saat wawancara sudah dipersiapkan yang kemudian dirumuskan dalam satu pedoman wawancara. Berikut ini merupakan narasumber yang melakukan wawancara kepada

narasumber yaitu Asri Puspitaning Arum sebagai pelatih atau penata tari *Banyu Kahuripan*. wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Latar Belakang ide dan proses penciptaan, struktur koreografi, serta rias busana tari *Banyu Kahuripan*.

Adapun kegiatan pada proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti mengunjungi sanggar Kurawa Merdeka untuk mewawancarai pimpinan sanggar dan Pelatih di sanggar tersebut. Wawancara yang dilakukan membahas latar belakang, konsep gerak, rias dan busana tari Banyu Kahuripan.
- b. Peneliti mewawancarai kembali untuk lebih jelas mengenai latarbelakang ide dan proses penciptaan tari *Banyu Kahuripan* di sanggar Kurawa Merdeka.
- c. Peneliti melakukan wawancara kepada Asri Puspitaning Arum mengenai koreografi, rias dan busana tari *Banyu Kahuripan* di desa Kertawangi Kabupaten Bandung Barat.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi seperti mengambil gambar dan video.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data , dengan demikian maka pedoman dokumentasi ini sangatlah penting. Studi dokumentasi juga dimaksudkan untuk mndokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi atau terjun langsung ke lapangan agar hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara bisa disesuaikan kebenarannya dengan dokumentasi yang diperoleh. Selain itu, pedoman dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data dari penelitian . baik itu berupa foto, video, atau perekam suara yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat berlangsungnya penampilan Tari *Banyu Kahuripan*.



Dokumentasi yang dilakukan yaitu pendokumentasian pada saat observasi dan wawancara. pendokumentasian struktur koreografi, rias dan busana tari *Bnyu Kahuripan* desa Kertawangi Kecamatan Cisarua kabupaten Bandung Barat.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan, dengan mengkaji dan menelaah buku-buku, artikel, jurnal dan dokumenter lainnya. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari berbagai media elektronik, seperti internet. Hal ini diperlukan untuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapat mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian ini sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti telah memilih beberapa sumber tertulis yang digunakan sebagai bahan rujukan, salah satunya yaitu:

1. *Komposisi Tari sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. terjemahan Ben Suharto. (1985) penulis Jacqueline Smith yang diterjemahkan oleh Ben Suharto. Buku ini membahas tentang dari mana gagasan tari seorang pencipta tari muncul dan faktor-faktor yang mempengaruhi hingga seseorang ingin menciptakan suatu tarian. Peneliti menggunakan buku ini sebagai acuan teori dengan objek yang akan diteliti.
2. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*.(1996). Y. Sumandiyo Hadi buku ini membahas mengenai aspek pendukung untuk membuat koreografi, dimana adanya eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.
3. *Bunga Rampai Tarian khas Jawa Barat*.(1999). Penulis Dedi Rosala, dkk. Buku ini membahas mengenai rias dan busana tari.
4. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* 2011. Buku ini ditulis oleh Prof.Dr.Sugiyono. Buku ini merupakan pengantar penulis tentang metode penelitian yang dipakai beserta teknis-teknis susunan dan penjelasan materi penulisan pada bab yang terdapat di dalam skripsi.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Langkah-langkah Penelitian

##### 1. Pra-Lapangan

###### a. Observasi

Observasi disini adalah melakukan pengamatan, mencari sumber dan informasi terkait objek penelitian untuk diangkat menjadi materi penelitian. Peneliti menggali sumber dan informasi terkait permasalahan-permasalahan seputar tari/objek penelitian yang diangkat.

##### 4. Pengajuan Judul

Selanjutnya peneliti membuat judul terkait masalah yang ditemukan untuk diajukan kepada dewan skripsi. Dari judul yang diajukan yaitu *Proses Penciptaan Tari Banyu Kahuripan Di Sanggar Kurawa Merdeka Kabupaten Bandung Barat*, akhirnya disetujui oleh dewan skripsi.

##### 5. Pembuatan Proposal

Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian, pembuatan proposal penelitian tidak terlepas dari bimbingan pembimbing akademik.

##### 6. Sidang Proposal

Pada tahap sidang proposal ini, peneliti mempresentasikan hasil proposal penelitian. Beberapa dosen penguji memberikan beberapa pertanyaan, kritik dan saran terkait hasil proposal penelitian yang telah di presentasikan.

##### 7. Revisi Proposal

Revisi proposal berdasarkan hasil revisi dari penguji sidang proposal. Revisi dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing akademik.

##### 8. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Selanjutnya peneliti memilih dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi, dan membantu memberi masukan dalam proses revisi proposal

skripsi. Tahap ini hasil dosen pembimbing yang diajukan oleh peneliti akan ditetapkan dan di seleksi oleh dewan skripsi.

## 9. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi atas persetujuan dosen pembimbing akademik, pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen, proposal diajukan untuk mendapatkan SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) yang di keluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian selanjutnya ke lapangan.

## 2. Lapangan

### a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk dianalisis dan di susun kedalam skripsi, peneliti melakukan bimbingan denga dosen pembimbing skripsi. Pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan instrume penelitian yang telah disiapkan yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

### b. Pengolahan dan analisis data

Setelah data, sumber dan informasi terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

### 3.4.2 Jadwal Penelitian

Dalam setiap tahapan penelitian harus memiliki agenda yang terstruktur dan terencana dengan baik, agar skripsi yang disusun bisa terselesaikan tepat waktu. Oleh sebab itu penjadwalan dalam sebuah penelitian harus dirancang dengan baik, berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

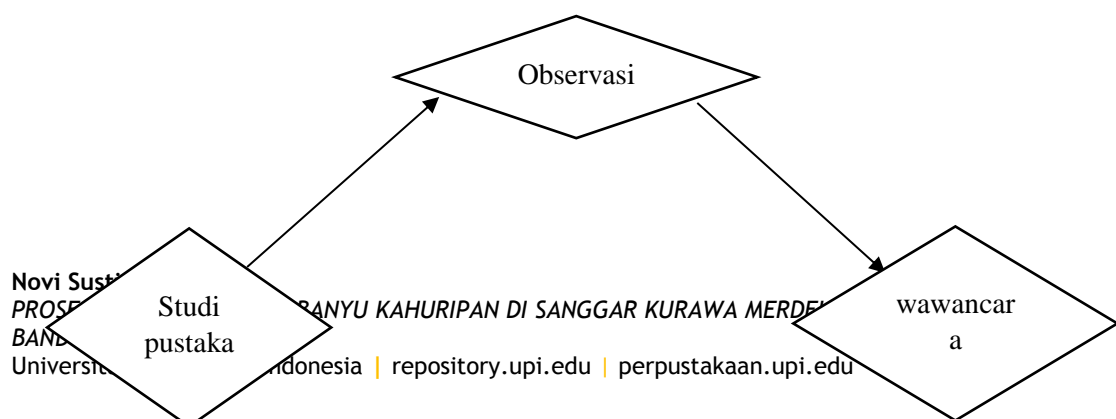
NO	KEGIATAN		BULAN,TAHUN
1	Pra Lapangan	Survey	November 2017
		Pengajuan Judul	Desember 2018
		Pembuatan Proposal	November 2017- Januari 2018
		Sidang Proposal	Januari 2018
		Penetapan Penelitian	Januari 2018

		Revisi	Januari 2018
2	Lapangan	Pengumpulan data	Desember-Mei 2018
		Pengolahan Data dan Analisis Data	Februari-Mei 2018
3	Analisis Intensif	Penyusunan Laporan Penelitian	Maret-Juli 2018
		Sidang Skripsi	-
		Pelaporan	-

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses tindak lanjut dari pengolahan data. Data yang sudah diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dan diklarifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai dengan jenis datanya sehingga dihasilkan data yang tersusun secara sistematis. Dalam tahap ini data yang didapatkan selama proses penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pada dasarnya proses analisis data ini dilakukan ketika penelitian di lapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data. Sistem analisis data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi peneliti maksudkan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena dengan tehnik ini data yang telah didapatkan secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain secara serempak. Misalkan ketika penulis melakukan wawancara kepada narasumber latar belakang Tari Banyu Kahuripan, kemudian ditindak lanjuti observasi secara langsung di Sanggar Kurawa Merdeka serta dipadukan dengan teknik dokumentasi. Dengan demikian selain mendapatkan data secara lisan dari narasumber pneliti juga dapat langsung melakukan analisis yang ditunjang dengan data hasil dari penggunaan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.





**Novi Sustiani, 2018**

*PROSES PENCIPTAAN TARI BANYU KAHURIPAN DI SANGGAR KURAWA MERDEKA KABUPATEN  
BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)